

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian di MTs Negeri Ambon dapat disimpulkan bahwa kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan kuadrat ditinjau dari *adversity quotient* pada indikator sebagai berikut: (1) mengenali dan menggunakan keterhubungan antara ide-ide matematika. Siswa *climbers* mampu menggunakan hubungan antara ide-ide matematika dan dapat menyelesaikan masalah dengan mengenali ide-ide dalam soal dan memanfaatkan ide tersebut untuk membuat model matematika. Siswa *campers* mampu menggunakan hubungan antar ide matematika dapat memanfaatkan ide tersebut untuk membuat model matematika, kemudian menerapkan model matematika ke dalam penyelesaian soal. Siswa *quitters* dapat menggunakan keterhubungan antar ide-ide matematika namun kurang tepat. kemudian menerapkan model matematika tersebut kedalam penyelesaian soal. (2) Mengenali dan menggunakan hubungan-hubungan antara matematika dengan bidang studi lain. Siswa *climbers* memiliki kemampuan koneksi matematis sangat baik. siswa mampu mengaitkan hubungan antara matematika dengan ilmu fisika. Siswa *campers* juga dapat menghubungkan matematika dengan bidang studi lain, dan langkah-langkah penyelesaian masalah dalam menyusun rencana. Siswa *quitters* tidak dapat menghubungkan antara matematika dengan bidang studi lain. (3) Mengenali dan menerapkan keterhubungan antara matematika dalam kehidupan sehari-hari. siswa *climbers* dapat menstranslasi masalah matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa *campers* dapat menggunakan koneksi antar konsep serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan baik namun kurang tepat. Siswa *quitters* kurang mampu menggunakan konsep matematika yang telah diketahui untuk memecahkan permasalahan kehidupan sehari – hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang dapat penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar kemampuan koneksi matematis yang dimiliki lebih ditingkatkan sehingga mampu menghubungkan konsep-konsep yang ada dalam matematika.
2. Bagi guru dan calon guru matematika diharapkan mengenali dan mengetahui kemampuan masing-masing siswa khususnya pada kemampuan koneksi matematis, sehingga guru mampu menerapkan metode-metode pembelajaran yang tepat yang dapat mengembangkan kemampuan koneksi matematis siswa.
3. Bagi peneliti apabila akan melakukan penelitian, diharapkan untuk mempelajari metode penelitian, sehingga tahapan untuk melakukan penelitian lebih jelas dan terarah. Kemudian bisa menjadi sarana menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dari hasil penelitian yang dilakukan kemudian bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspuri & Pujiastuti, H. (2019). *Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita: Studi Kasus di SMP Negeri 3 Cibadak*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Jl. Raya Jakarta KM 4 Pakupatan Serang. Banten, Indonesia, jurnal pendidikan matematika 7(2). Hlm. 9
- Azwida, R dkk, (2019) Kemampuan Koneksi Matematis pada Pembelajaran CONINCON (*constructivism, integratif, andcontetual*) untuk Mengatasi Kecemasan Siswa, PRISMA, hal. 726.6
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York. W.H. Freeman and Company Departemen Pendidikan Nasional (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, tentang Impilmentasi Kurikulum, 2013Jurnal Ilmiah Orogram Stdudi Matematika STKIP Siliwangi Bandung.
- BNSP, B. N. (2006). Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI. Jakarta: Dharma Bhakti
- Bruner. (1977). *The process of education*. London: Harvard University Press.
- Chabibah, L. N., Siswanah , E., & Tsani, D. F. (2019). *Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita barisan ditinjau dari adversity quotient*, Jurnal Pendidikan Matematika. 14 (2). Hal. 199-210, Program Studi Matematika, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia
- Coxford, A.F. (1995). "*the case for connetions*", dalam *connecting mathematics across the curriculum*. Editor: House, P.A. dan Coxford, A.F. Reston, Virginia: NCTM
- Departemen Agama RI. (2010). Al-Qur'an dan Tafsirnya. Jakarta: Lentera Abadi.
- Dewi, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa Melalui Braind-Based Learning Berbantuan Web. Prosiding. Hal. 287-374.
- Dewi, S. K., Suarjana., & Sumantr. (2014). *Penerapan Model Polya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Memecahkan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan PGSD. 2(1).

- Firdausi, M., dkk. 2018, Desember. Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Gaya Kognitif. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 6, 237-249.
- H.B. Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2nd edn (Surakarta: surakarta sebelas maret university press,).
- Handaru. (2015). Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy dan Need For Achievement. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Hal. 155-166.
- Hartini. (2008). Analisis Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Kompetensi Dasar Menemukan Sifat dan Menghitung Besaran-Besaran Segi Empat Siswa Kelas VII Semester II SMP Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2006/2007. UNS: Tesis
- Hendriana, H., Rohaeti, E.E., & Sumarmo, U. (2017). Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa. Bandung: PT Refika Aditama. hlm. 87-88..
- Hendriana,H., Rohaeti, E., & ESumarmo, U. (2011). *Hard Skills dan Soft Skills*. Bandung:PT Refika Aditama
- Hendriana. (2017). Hard Skills dan Soft Skills Matematik Peserta Didik. Bandung: PT. Refika Aditama
- Herdian. (2010). Kemampuan Koneksi Matemaika Siswa Tesedia: ([http://herdy 07, wordpress.com/2010/05/27/Kemampuan - Koneksi Matematika – Siswa/](http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/Kemampuan-Koneksi-Matematika-Siswa/)).
- Hudojo, H. (1988). belajar matematika. Jakarta :LPTK
- Irianti, E. P. (2017). Proses Pemecahan Masalah matematika Siswa berdasarkan *Adversity Quontient*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kaliky, Juhaevah, F. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Dalam Menyelesaikan Masalah Identitas Trigonometri Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*. 6(2). Hal. 111-126
- Kenedi, A. K. 2019, *January. Mathematical Connection of Elementary School Students to Solve Mathematical Problem. Journal of Mathematics Education*, 10, 69- 80.

- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. (2001). *Adding it up: helping children learn mathematics*. Washington, DC: National Academy–Press
- Konita & Tesis. (2020). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari *Adversity Quotient* Pada Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang. hal 159
- Lestari, K. E & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT. Refika Aditama. hlm. 83.
- Lindawati. *Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Dan Self Efficacy Matematis Siswa Kelas Vii Smp Negri 7 Naringgul Cianjur*, IKIP Siliwangi Bandung, Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia, Journal On Education, 1(3). hal. 281-291. Hal 85
- Mafulah, J. (2020). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari *Adversity Quotient*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. FMIPA UNESA.
- Mafulah, J., & Amin, S. M. 2020. Mathe dunesa. Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari *Adversity Quotient*, 9(5), 241–250. Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/34129/pdf>
- Maisyarah, R & Surya, E. (2017). Kemampuan Koneksi Matematis (*Connecting Mathematics Ability*) Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika.
- Mappiare, A. (2009). *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. (Malang: Jengala Pustaka Utama). hal. 80
- Mariyani & Alfansyur, A. (2020). *Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik. Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*. JURNAL HISTORIS. 5(2) 146–50 <journl.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>.
- Mastuti., A.G. (2017). Representasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pemahaman Konsep Pecahan, Jurnal Matematika dan Pembelajaran. 5(2). H.193-208
- Mawaddah, I., Isrok'atun., & Panjaitan, R.L. (2016). *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis dan Adversity*

Quotient Siswa Sekolah Dasar, rogram Studi PGSD UPI Kampus Sumedang. Hal 158

Mawardiyah, K., & Manoy, J. T. (2018). *Literasi matematika Siswa SMP dalam menyelesaikan soal program for international student assessment (PISA) berdasarkan adversity quotient (AQ)*. *Mathedunesa*, jurnal ilmiah pendidikan matematika, 7, 638-643

Meylinda, D & Surya, E. (2017). *Kemampuan Koneksi Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah*, Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan, Indonesia, jurnal pendidikan matematika.1 (1). Hal 48

Miles & Matthew B. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B, Miles dan A. MiSchael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*. (Jakarta: Penerbit Universitas. hlm. 15.

Nggermanto, A. (2001). *Kecerdasan Adversitasadversity Quotient*

Palm, T. (2009). *Theory of authentic task situations*. Dalam L. Verschaffel, B. Greer, W. Van Dooren, & S. Mukhopadhyay (Eds.), *Words And Worlds: Modelling Verbal Descriptions of Situations (pp.3–19)*. Rotterdam: Sense Publishers.

Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient*, Op.Cit, hal 18

Paul G. Stoltz. (1997). *Adversity Quotient: Turning Obstacles Into Opportunities*, (New York: John Wikey&Sons, Inc. hal 17

Pratiwi, Y. C. (2016). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP dalam Pembelajaran Creative Problem Solving Ditinjau dari Adversity Quotient*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Qobtiyah, S. (2018). *Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp An-Naja Bandung Barat*, Journal On Education. 1(1). 22-29

Rahardjo & Astuti. (2011). *Pembelajaran Soal Cerita Pada Operasi Hitungan Capuran di SD Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan Matematika*.

Rahmania, L & Rahmawati, A. (2016). *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Persamaan Linier Satu Variabel*, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, jurnal matematika dan pendidikan matematika.

- Rahmawati, U. N., Sugiatno., & Hamdan. (2015). *Kesulitan Koneksi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Di Sekolah Menengah Atas*, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan, jurnal pendidikan dan khatulistiwa. 6(8).
- Ristiana, M. M, ddk. T. N. H. (2015). *strategi pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita pada materi SPLDV siswa kelas VIII di smp kristen 02 salatiga*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana . 31(1). Hal. 8-16
- Romli (2016). *Profil Koneksi Matematis Siswa Perempuan Sma Dengan Kemampuan Matematika Tinggi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. 1(2).
- Rosana, A. (2019). Kemampuan Koneksi Matematis pada Pembelajaran CONINCON (*constructivism, integratif, andcontetual*) untuk Mengatasi Kecemasan Siswa. PRISMA.2. hal. 726.6
- Ruseffendi, E.T. (1991). Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA (Bandung: Tersito). Hlm 152
- Ruspiani. (2000). kemampuan siswa dalam melakukan koneksi matematika. Tesis PPS UPI. Bandung : tidak diterbitkan.
- Saraswati, E., Hartiningrum, N., Maarif, S., & Yuliandari, E. (2021). Analisis Koneksi Matematis Siswa Berdasarkan Kemampuan Matematika. Stkip PGRI Jombang, Indonesia. 8(1).. Hlm 21
- Sepeng, P., & Webb, P. (2012). *Exploring mathematical discussion in word problem-solving*. *Pythagoras*, 33(1), Art. #60. Doi: 10.4102/pythagoras. v33i1.60.
- Setyaningsih, R., & Prihatnani, E. (2018). Proses Metakognisi Mahasiswa Tipe *Adversity Quotient (AQ) Quitters* Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. Satya Widya. Hal. 112-124
- Siregar, N. D. & Surya, E. (2007). *Analysis Of Students' Junior High School Mathematical Connection Ability*. *Internasional Journal of Science: Basic And Applied Research (IJSBAR)*. 33(2). Hal. 309-320

- Stoltz, P. G. (1997). *Adversity Quotient: Turning Obstacles Into Opportunities*, (New York: John Wiley & Sons, Inc.). hal 17
- Stoltz, P. G. (1997). *Adversity Quotient: Turning Obstacles Into Opportunities*. Canada: John Wiley & Sons. Diakses secara Online Pada Laman.
- Stoltz, P. G. 2000. *Adversity Quotient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Gramedia Widiasana Indonesia.
- Sudarman. (2013). *Adversity Quotient: Kajian Kemungkinan Pengintegrasian dalam Pembelajaran Matematika*. *Jurnal Aksioma*, 55-62.
- Sugiman. (2008). Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama. *Pythagoras*, 4(1). Diakses dari [Http://Www.Academia.Edu//6302036/Koneksi](http://Www.Academia.Edu//6302036/Koneksi) Matematik Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama
- Sumarmo, U. (2013). *Kumpulan Makalah Berpikir dan Disposisi Matematika Serta Pembelajarannya*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika F- *MIPA UPI*
- Sutisna. (2010). *Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas IV MI YAPIA Parung-Bogor* (Skripsi, tidak dipublikasikan). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- The national council of teachers of mathematics (NCTM), 2000. Principles and standars for scool mathematic*. Reston, VA: NCTM
- Wahyuddin, & Ihsan, M. (2016). *Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Makassar*. *Journal of Mathematics Education*, 2. 111-116.
- Widarti, A. (2013). *Kemampuan Koneksi Matematis Dalam Menyelesaikan Masalah Kontekstual Ditinjau dari Kemampuan Matematis Siswa*, Mahasiswa STKIP PGRI Jombang, jurnal pendidikan matematika 2013.
- Yahya, A. 2015. "Proses Berpikir Lateral Siswa Sma Negeri 1 Pamekasan dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif," dalam *Jurnal Apotema* 2015